

# Penerapan Kode Etik Profesi sebagai Landasan Etika dan Tanggung Jawab Perawat dalam Pelayanan Kesehatan

Andi Ogia Fadilah. Fakultas Hukum, Universitas Pasundan,  
[ogijunior.22@gmail.com](mailto:ogijunior.22@gmail.com)

*ABSTRACT: This study examines the implementation of the nursing professional code of ethics as the ethical foundation and professional responsibility of nurses in healthcare services. Ethical issues in nursing practice remain a critical concern, particularly in high-pressure clinical settings such as emergency departments, where nurses are required to make rapid and complex decisions. The professional code of ethics plays a vital role in guiding nurses' behavior to ensure patient safety, respect for patient rights, and professional accountability. The purpose of this study is to analyze how the nursing code of ethics is understood and applied as a basis for ethical conduct and professional responsibility in healthcare services. This research employs a qualitative research method with a normative-ethical approach. Data were collected through in-depth interviews with a professional nurse working in the Emergency Department of a hospital, supported by a comprehensive literature review of national and international journals, professional codes of ethics, and relevant legal and ethical frameworks. The findings indicate that the nursing code of ethics is perceived as a fundamental guideline for professional conduct, emphasizing values such as responsibility, empathy, confidentiality, non-discrimination, and adherence to professional authority and procedures. Nurses recognize that ethical principles and moral values are essential in maintaining professionalism and patient trust. However, the study also reveals challenges in ethical implementation, including high workload, work pressure, and organizational constraints. Overall, the implementation of the nursing code of ethics is closely associated with the quality of healthcare services, patient safety, and the ethical and legal accountability of nurses. Strengthening ethical awareness and institutional support is therefore essential to ensure consistent and effective ethical nursing practice.*

*KEYWORDS: Nursing Ethics, Professional Code Of Ethics, Nurse Responsibility, Healthcare Services, Patient Safety.*

**ABSTRAK:** Etika profesi keperawatan merupakan aspek fundamental dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berorientasi pada keselamatan pasien. Dalam praktiknya, perawat sering dihadapkan pada situasi kompleks dan berisiko tinggi, terutama di unit pelayanan seperti Unit Gawat Darurat, sehingga diperlukan landasan etika yang kuat dalam setiap pengambilan keputusan dan tindakan keperawatan. Kode etik profesi perawat berperan sebagai pedoman moral dan profesional untuk memastikan bahwa pelayanan yang diberikan sesuai dengan nilai etika, standar profesi, serta hak-hak pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kode etik profesi sebagai landasan etika dan

tanggung jawab perawat dalam pelayanan kesehatan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan normatif-ethis. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dengan seorang perawat profesional yang bekerja di Unit Gawat Darurat rumah sakit, serta didukung oleh studi kepustakaan terhadap jurnal nasional dan internasional, kode etik profesi, dan literatur terkait etika serta hukum kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kode etik profesi perawat dipahami sebagai pedoman utama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab profesional. Penerapan kode etik tercermin dalam sikap menjaga kerahasiaan dan privasi pasien, memberikan pelayanan tanpa diskriminasi, bekerja sesuai kewenangan dan prosedur, serta menjunjung tinggi nilai tanggung jawab, empati, dan kejujuran. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya kendala dalam penerapan kode etik, seperti beban kerja yang tinggi, tekanan situasi pelayanan, dan keterbatasan sumber daya. Secara keseluruhan, penerapan kode etik profesi memiliki peran penting dalam meningkatkan profesionalisme perawat, kualitas pelayanan kesehatan, keselamatan pasien, serta akuntabilitas etis dan hukum dalam praktik keperawatan.

**KATA KUNCI:** Etika Keperawatan, Kode Etik Profesi, Tanggung Jawab Perawat, Pelayanan Kesehatan, Keselamatan Pasien.

## I. PENDAHULUAN

Perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan profesional yang memiliki peran penting dalam sistem pelayanan kesehatan (Choupani et al., 2025). Dalam menjalankan praktik keperawatan, perawat tidak hanya dituntut untuk memiliki keterampilan klinis dan pengetahuan ilmiah, tetapi juga diwajibkan menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan tanggung jawab professional (Holijah et al., 2023). Etika keperawatan menjadi dasar moral dalam setiap tindakan perawat agar pelayanan yang diberikan tetap berorientasi pada keselamatan, martabat, dan hak pasien (Risnawati & Amir, 2022).

Kode etik profesi perawat berfungsi sebagai pedoman perilaku yang mengatur hubungan perawat dengan pasien, keluarga pasien, sesama tenaga kesehatan, masyarakat, dan profesinya (Fadhilah et al., 2024). International Council of Nurses (ICN) menegaskan bahwa kode etik perawat merupakan pernyataan nilai etika, tanggung jawab, dan akuntabilitas profesional yang harus diterapkan dalam seluruh peran dan tatanan praktik keperawatan. Kode etik ini menjadi kerangka kerja etis dalam pengambilan keputusan profesional serta harus diintegrasikan dengan peraturan hukum dan standar profesi yang berlaku di setiap negara (Council, 2021).

Dalam praktik pelayanan kesehatan, penerapan kode etik profesi perawat masih menghadapi berbagai tantangan. Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar perawat telah memahami prinsip dasar kode etik, penerapannya belum selalu konsisten (Cheraghi et al., 2023). Faktor beban kerja yang tinggi, tekanan situasi klinis, keterbatasan sumber daya, serta dilema etik yang kompleks sering kali mempengaruhi kemampuan perawat dalam menerapkan nilai-nilai etika secara optimal (Syukur et al., 2024). Kondisi ini berpotensi menimbulkan konflik antara perawat dan pasien serta menurunkan kualitas pelayanan keperawatan (Pattyranie & Andriani, 2024).

Selain itu, situasi krisis kesehatan seperti pandemi COVID-19 semakin memperlihatkan pentingnya kode etik sebagai landasan tanggung jawab profesional perawat. Perawat dihadapkan pada dilema antara kewajiban memberikan pelayanan terbaik kepada pasien dan

tanggung jawab menjaga keselamatan diri serta keluarga (Alfianto et al., 2023). Penelitian internasional menunjukkan bahwa tekanan kerja yang tinggi dan keterbatasan dukungan etis dapat memengaruhi pengambilan keputusan perawat serta meningkatkan risiko kelelahan moral (Cheraghi et al., 2023). Oleh karena itu, penguatan pemahaman dan penerapan kode etik profesi menjadi kebutuhan mendesak dalam praktik keperawatan modern.

Penerapan kode etik profesi yang baik dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, memperkuat profesionalisme perawat, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi kesehatan (Hamzah et al., 2025). Perawat yang berpegang pada prinsip etika seperti beneficence, non-maleficence, keadilan, dan penghormatan terhadap otonomi pasien cenderung mampu memberikan pelayanan yang lebih aman dan bermutu (Hamzah et al., 2025). Dengan demikian, kode etik tidak hanya berfungsi sebagai pedoman normatif, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam menjaga mutu dan integritas pelayanan keperawatan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan kode etik profesi sebagai landasan etika dan tanggung jawab perawat dalam pelayanan kesehatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik keperawatan yang beretika, profesional, dan berorientasi pada keselamatan serta kepuasan pasien.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam penerapan kode etik profesi perawat sebagai landasan etika dan tanggung jawab dalam pelayanan kesehatan, berdasarkan pengalaman, pemahaman, serta pandangan subjek penelitian. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali makna, nilai, dan praktik etika yang dijalankan perawat dalam situasi nyata pelayanan kesehatan (Creswell & Creswell, 2018).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etika normatif dan sosiologis. Pendekatan etika normatif digunakan untuk mengkaji kode etik profesi perawat sebagai norma atau pedoman perilaku profesional yang mengatur kewajiban moral perawat dalam pelayanan kesehatan, sebagaimana diatur dalam kode etik keperawatan nasional dan internasional, khususnya ICN Code of Ethics for Nurses (Council, 2021). Sementara itu, pendekatan sosiologis digunakan untuk melihat bagaimana norma etika tersebut diterapkan dalam praktik sosial di lingkungan pelayanan kesehatan serta bagaimana faktor lingkungan kerja, beban tugas, dan kondisi lapangan memengaruhi penerapan kode etik oleh perawat.

Jenis penelitian ini merupakan kualitatif, yaitu mengombinasikan penelitian kepustakaan (library research) dan penelitian empiris (field research) (Ismail, 2024). Penelitian kepustakaan dilakukan dengan menelaah buku, peraturan perundang-undangan, kode etik profesi perawat, serta jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan topik etika dan tanggung jawab profesi perawat. Penelitian empiris dilakukan melalui wawancara langsung dengan seorang perawat yang bekerja di Unit Gawat Darurat (UGD) dan memiliki pengalaman kerja sekitar empat tahun, sebagaimana tercantum dalam laporan penelitian yang telah disusun sebelumnya. Data empiris ini digunakan untuk menggambarkan penerapan kode etik dalam praktik pelayanan kesehatan secara nyata.

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif-analitis. Penelitian ini bersifat deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai penerapan kode etik profesi perawat dalam pelayanan kesehatan. Selain itu, penelitian ini bersifat analitis karena tidak hanya memaparkan fakta, tetapi juga menganalisis kesesuaian antara praktik yang dilakukan perawat dengan prinsip-prinsip kode etik profesi serta nilai etika keperawatan yang berlaku (Risnawati & Amir, 2022).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh data primer mengenai pemahaman, pengalaman, kendala,

serta sikap perawat dalam menerapkan kode etik profesi dalam pelayanan kesehatan. Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa kode etik profesi, jurnal ilmiah, dan dokumen pendukung lainnya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dengan cara mengelompokkan, menafsirkan, dan mengaitkan data empiris dengan teori etika dan kode etik profesi perawat, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan etika dan tanggung jawab profesi perawat dalam pelayanan kesehatan.

### **III. HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN**

Penelitian ini melibatkan satu orang partisipan yang merupakan perawat profesional dengan latar belakang pendidikan Profesi Ners dan pengalaman kerja selama empat tahun di Unit Gawat Darurat (UGD) sebuah rumah sakit. Partisipan bernama Ika Erikah, S.Kep., Ners, berjenis kelamin perempuan, dan telah menjalankan praktik keperawatan di lingkungan kerja dengan tingkat kompleksitas dan tekanan pelayanan yang tinggi. Karakteristik partisipan tersebut dinilai relevan dengan tujuan penelitian, yaitu menggali penerapan kode etik profesi sebagai landasan etika dan tanggung jawab perawat dalam pelayanan kesehatan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa partisipan memiliki pemahaman yang baik mengenai kode etik profesi perawat. Kode etik dipandang sebagai pedoman utama yang mengatur sikap dan perilaku perawat dalam menjalankan tugas pelayanan kesehatan. Partisipan menyatakan bahwa kode etik berfungsi sebagai acuan dalam bersikap profesional, menjaga keselamatan pasien, serta mengarahkan pengambilan keputusan dalam situasi klinis, khususnya di ruang gawat darurat yang menuntut kecepatan dan ketepatan tindakan.

Etika dan moral dipahami oleh partisipan sebagai landasan mendasar dalam menjalankan profesi perawat. Etika dimaknai sebagai seperangkat aturan dan norma yang mengatur perilaku profesional perawat, sedangkan moral berkaitan dengan nilai-nilai pribadi yang

melekat pada individu perawat, seperti tanggung jawab, empati, kejujuran, dan kepedulian terhadap pasien. Partisipan menegaskan bahwa penerapan etika dan moral secara konsisten diperlukan untuk menjaga profesionalisme perawat serta mempertahankan kepercayaan pasien dan keluarga pasien terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan.

Dalam praktik pelayanan kesehatan, partisipan mengemukakan beberapa bentuk penerapan etika profesi yang umum dilakukan. Penerapan tersebut meliputi menjaga kerahasiaan dan privasi pasien, bersikap sopan dan menghormati pasien serta keluarganya, memberikan pelayanan tanpa diskriminasi, serta bekerja sesuai dengan kewenangan dan prosedur yang berlaku. Partisipan menekankan bahwa tindakan keperawatan harus dilakukan sesuai kompetensi untuk menghindari risiko keselamatan pasien dan pelanggaran etika profesi.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kode etik perawat dipahami sebagai instrumen penting dalam menjaga tanggung jawab profesional. Kode etik menjadi pedoman bagi perawat dalam menghormati hak pasien, menjaga batas kewenangan, serta memastikan bahwa setiap tindakan keperawatan dilakukan secara aman dan bertanggung jawab. Partisipan menyatakan bahwa kepatuhan terhadap kode etik profesi tidak hanya berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan, tetapi juga berperan dalam menjaga citra profesi perawat di lingkungan pelayanan kesehatan.

### Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kode etik profesi perawat merupakan fondasi utama dalam membangun etika dan tanggung jawab profesional dalam pelayanan kesehatan. Pemahaman perawat terhadap kode etik sebagai pedoman perilaku profesional mencerminkan kesadaran bahwa praktik keperawatan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga sarat dengan nilai moral dan tanggung jawab etis. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menegaskan bahwa kode etik profesi keperawatan berfungsi sebagai norma dasar yang mengatur hubungan perawat dengan pasien, sesama tenaga kesehatan, serta masyarakat luas (Indriati & DIII, 2023).

Pemahaman etika dan moral sebagai landasan profesi perawat yang ditemukan dalam penelitian ini mencerminkan pendekatan etika normatif dalam pelayanan kesehatan. Etika dipahami sebagai seperangkat aturan dan prinsip yang mengikat secara profesional, sedangkan moral dipandang sebagai nilai internal yang mendorong perawat untuk bertindak secara empatik, jujur, dan bertanggung jawab (Merbawani & Ainur, 2024). Pandangan ini sejalan dengan prinsip bioetika yang dikemukakan oleh Beauchamp dan Childress, yang menempatkan beneficence, non-maleficence, justice, dan respect for autonomy sebagai prinsip universal dalam praktik pelayanan kesehatan (Nurma et al., 2025). Prinsip-prinsip tersebut juga menjadi dasar dalam kode etik keperawatan nasional dan internasional.

Dalam praktik pelayanan kesehatan, penerapan etika profesi oleh perawat tercermin melalui perilaku menjaga kerahasiaan dan privasi pasien, memberikan pelayanan tanpa diskriminasi, serta bekerja sesuai dengan kewenangan dan prosedur yang berlaku. Temuan ini menguatkan hasil penelitian Pattyranie & Andriani, (2024) dan Syukur et al., (2024) yang menyatakan bahwa kepatuhan terhadap kode etik profesi berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan keperawatan dan kepuasan pasien. Kerahasiaan pasien, misalnya, merupakan salah satu aspek fundamental dalam etika keperawatan yang berfungsi melindungi hak pasien sekaligus menjaga kepercayaan dalam hubungan terapeutik antara perawat dan pasien.

Penerapan kode etik profesi juga memiliki keterkaitan yang erat dengan keselamatan pasien. Nurma et al. (2025) menegaskan bahwa pelanggaran etika profesi, seperti kelalaian dan diskriminasi, masih menjadi penyebab utama terjadinya kejadian tidak diinginkan dalam pelayanan kesehatan (Nurma et al., 2025). Oleh karena itu, kepatuhan terhadap kode etik profesi tidak hanya berdampak pada aspek moral, tetapi juga memiliki implikasi langsung terhadap keselamatan dan perlindungan pasien.

Dalam konteks organisasi pelayanan kesehatan, penerapan kode etik profesi perawat tidak dapat dilepaskan dari dukungan sistem dan lingkungan kerja (Fitria et al., 2024). Beberapa penelitian menunjukkan

bahwa tekanan kerja yang tinggi, keterbatasan sumber daya manusia, serta lemahnya kepemimpinan etis dapat menghambat penerapan nilai-nilai etika secara konsisten (Nengsih et al., 2022). Kondisi ini memperlihatkan bahwa etika profesi bukan semata-mata tanggung jawab individu perawat, melainkan juga tanggung jawab institusi pelayanan kesehatan dalam menciptakan iklim organisasi yang mendukung praktik etis (Syukur et al., 2024).

Dari perspektif hukum kesehatan, kode etik profesi perawat memiliki fungsi strategis sebagai penghubung antara norma etika dan norma hukum. Nurma (2025) menegaskan bahwa pelanggaran terhadap kode etik profesi tidak hanya berujung pada sanksi etik dari organisasi profesi, tetapi juga dapat menimbulkan konsekuensi hukum, baik perdata maupun pidana, apabila menyebabkan kerugian bagi pasien (Nurma et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa kode etik profesi memiliki peran preventif dalam mencegah terjadinya sengketa hukum serta menjaga akuntabilitas tenaga kesehatan.

ICN Code of Ethics for Nurses menegaskan bahwa tanggung jawab perawat tidak hanya terbatas pada hubungan langsung dengan pasien, tetapi juga mencakup tanggung jawab terhadap profesi, masyarakat, dan sistem pelayanan kesehatan secara keseluruhan (Council, 2021). Temuan penelitian ini mendukung pandangan tersebut, karena penerapan kode etik oleh perawat tidak hanya berdampak pada kualitas pelayanan individual, tetapi juga pada citra profesi perawat dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap institusi pelayanan kesehatan.

Lebih lanjut, pembahasan ini menunjukkan bahwa penguatan penerapan kode etik profesi perawat memerlukan upaya yang komprehensif dan berkelanjutan. Pendidikan etika keperawatan, pelatihan berkelanjutan, serta pembinaan profesional menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesadaran etis perawat. Selain itu, komitmen manajemen rumah sakit dalam menegakkan standar etika dan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran etik yang aman dan transparan juga menjadi kunci keberhasilan penerapan kode etik profesi (Nurma et al., 2025).

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat dipahami bahwa kode etik profesi perawat merupakan pedoman utama yang membentuk perilaku profesional dalam pelayanan kesehatan. Penerapan kode etik tercermin melalui tindakan menjaga kerahasiaan pasien, memberikan pelayanan tanpa diskriminasi, bekerja sesuai kewenangan, serta menjunjung nilai empati, kejujuran, dan tanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa praktik keperawatan tidak hanya menuntut kompetensi teknis, tetapi juga membutuhkan landasan etika yang kuat dalam setiap pengambilan keputusan, terutama dalam situasi pelayanan yang kompleks dan berisiko tinggi seperti di Unit Gawat Darurat.

Namun demikian, pembahasan ini juga menegaskan bahwa keberhasilan penerapan kode etik tidak dapat bergantung pada perawat sebagai individu saja, melainkan memerlukan dukungan sistemik dari institusi pelayanan kesehatan. Beban kerja yang tinggi, tekanan situasi klinis, serta keterbatasan sumber daya menjadi tantangan yang dapat memengaruhi konsistensi praktik etis di lapangan. Oleh karena itu, penguatan budaya organisasi yang etis, kepemimpinan yang mendukung, serta pelatihan etika secara berkelanjutan menjadi langkah penting untuk memastikan kode etik profesi dapat diterapkan secara optimal dan berdampak langsung pada mutu pelayanan, keselamatan pasien, serta akuntabilitas profesi keperawatan.

#### IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa kode etik profesi perawat memiliki peran sentral sebagai landasan etika dan tanggung jawab profesional dalam pelayanan kesehatan. Kode etik tidak hanya berfungsi sebagai norma tertulis, tetapi menjadi kerangka moral yang membimbing perawat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan tindakan keperawatan, serta pemenuhan hak dan keselamatan pasien, khususnya dalam situasi pelayanan yang kompleks dan berisiko tinggi. Penerapan kode etik terbukti berkaitan erat dengan profesionalisme perawat, kualitas pelayanan, budaya keselamatan pasien, serta akuntabilitas etis dan hukum tenaga kesehatan. Namun demikian, keberhasilan penerapan kode etik tidak dapat dilepaskan dari dukungan

sistemik berupa iklim organisasi yang etis, kepemimpinan yang bertanggung jawab, dan penguatan pemahaman etika secara berkelanjutan.

## DAFTAR REFERENSI

- Alfianto, A. G., Putri, E. M. I., Arifudin, N., Patriyani, R. E. H., Yuniastini, Udani, G., Hartini, N. S., & Khoiri, M. M. (2023). **ETIKA KEPERAWATAN & HUKUM KESEHATAN: ASPEK LEGAL PERAWAT INDONESIA.**
- Cheraghi, R., Valizadeh, L., Zamanzadeh, V., Hassankhani, H., & Jafarzadeh, A. (2023). Clarification of ethical principle of the beneficence in nursing care : an integrative review. *BMC Nursing*, 22(89), 1–9.
- Choupani, S. S. H., Ghaffari, S., Jafari, H., Bazarafshan, M., & Gholampour, M. H. (2025). Professional ethics and ethical challenges related to nurses and patients : A narrative review. *Journal of Nursing Reports in Clinical Practice*, 3(4), 383–389. <https://doi.org/10.32598/JNRC.P.2403.1055>
- Council, I. (2021). **THE ICN CODE OF ETHICS FOR NURSES.**
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). **Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition.**
- Fadhilah, N., Nursalam, & Qur'aniati, N. (2024). **PENTINGNYA PENERAPAN KODE ETIK PADA PELAYANAN KEPERAWATAN.** *Journal of Telenursing (JOTING)*, 6(1), 244–253.
- Fitria, D. I., Faozi, A., & Dolifah, D. (2024). Correlation between Knowledge of the Nursing Code of Ethics and Non-Maleficence Behavior of Nurses in the Inpatient Room. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale (JKFN)*, 7(1), 216–222. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v7i1.174>
- Hamzah, A. D., Suratmi, Kusbiantoro, D., & Harmiardilah, S. (2025). Implementasi Kode Etik Keperawatan Sesuai Dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Dalam Pelayanan Keperawatan Anak. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 10(2), 210–220.

- Holijah, Yulianty, L., Alki, A., Sulaida, Siska, D., & Rahmat, S. (2023). Etika Antar Tenaga Medis Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. *Lentera Perawat*, 4(2), 131–137.
- Indriati, R., & DIII, T. S. Y. (2023). PEMBEKALAN MATERI PROFESI KEPERAWATAN KODE ETIK PERAWAT. *ABDIMAS KOSALA*, 2(1), 37–41.
- Ismail, I. (2024). Pendekatan kualitatif.
- Merbawani, R., & Ainur, I. (2024). Nursing Professional Students ' Perceptions Of The Indonesian Nursing Code Of Ethics. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 5638–5648.
- Nengsih, C. R., Mulyati, & Novilla, A. (2022). SIKAP DALAM DILEMA ETIK DAN SIKAP PROFESIONAL PERAWAT TERHADAP KUALITAS PELAYANAN. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 366–376.
- Nurma, Adam, A., & Alim, A. (2025). Tinjauan Literatur terkait Peran Aspek Etika Tenaga Medis dalam Penerapan Budaya Keselamatan Pasien di Rumah Sakit. *KLINIK : Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 4(1), 305–328.
- Pattyranie, H., & Andriani, H. (2024). Pengetahuan dan sikap perawat tentang kode etik keperawatan rumah sakit x di jakarta. *JURNAL KESEHATAN TAMBUSAI*, 5(2), 5578–5585.
- Risnawati, & Amir, H. (2022). Analisis penerapan perilaku penjabaran kode etik keperawatan pada perawat di rumah sakit pendidikan makassar. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 10(1), 57–68.
- Syukur, S. B., Syamsuddin, F., & Sdh, W. S. (2024). Gambaran pengetahuan mahasiswa profesi ners xiv dan xv universitas muhammadiyah gorontalo tentang pelaksanaan prinsip etik keperawatan. *JURNAL KESEHATAN TAMBUSAI*, 5(3), 7189–7199.